

BAB 1

PENDAHULUAN

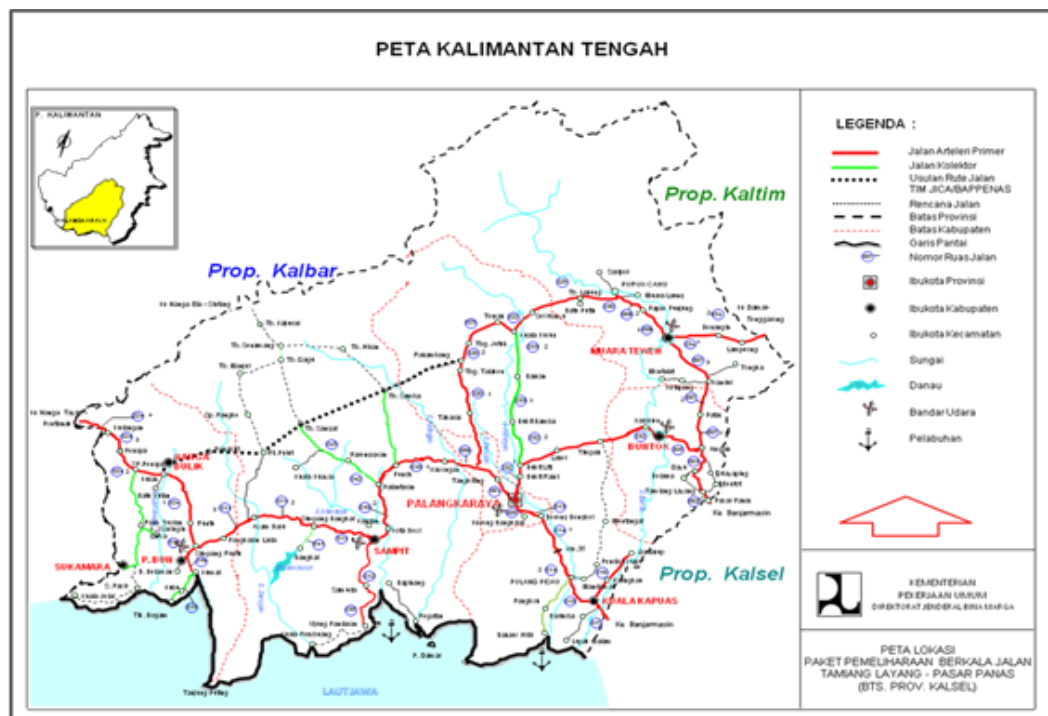
1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu perwujudan pembangunan nasional adalah pembangunan infrastruktur yang disiapkan secara lebih terencana sesuai dengan kaidah pembangunan berkelanjutan. Rincian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan ataupun yang akan dilaksanakan perlu dirinci mengenai pendanaan yang dibutuhkan pada setiap kegiatan, dituangkan dalam Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM).

Mengacu pada Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga No. Pr.02.03-Dc/496 Tanggal 9 Desember 2005 tentang Penyusunan RPIJM Bidang Bina Marga/ Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota; Pembangunan nasional harus dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah Indonesia, bersama seluruh tingkat pemerintahan dari pusat sampai dengan pemerintah daerah dengan cara yang lebih terpadu, efisien, efektif serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat. Salah satu perwujudan pembangunan nasional adalah dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang disiapkan secara lebih cerdas, terencana dan terpadu sesuai dengan kaidah pembangunan berkelanjutan, maka dibentuk proyek-proyek:

1. Pembangunan fasilitas pemerintahan.
2. Peningkatan sarana pendukung pemerintahan dan wilayah.
3. Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas Pemerintahan dan Umum.

Jalan memiliki peran yang strategis untuk bidang sosial, ekonomi, budaya dan hankam (integritas nasional). Hal ini terbukti bahwa jalan melayani 80 hingga 90 persen dari seluruh angkutan barang dan orang. Untuk kelancaran perjalanannya, pengguna jalan menuntut agar jalan yang dilewati selalu memberikan kenyamanan dan keselamatan.

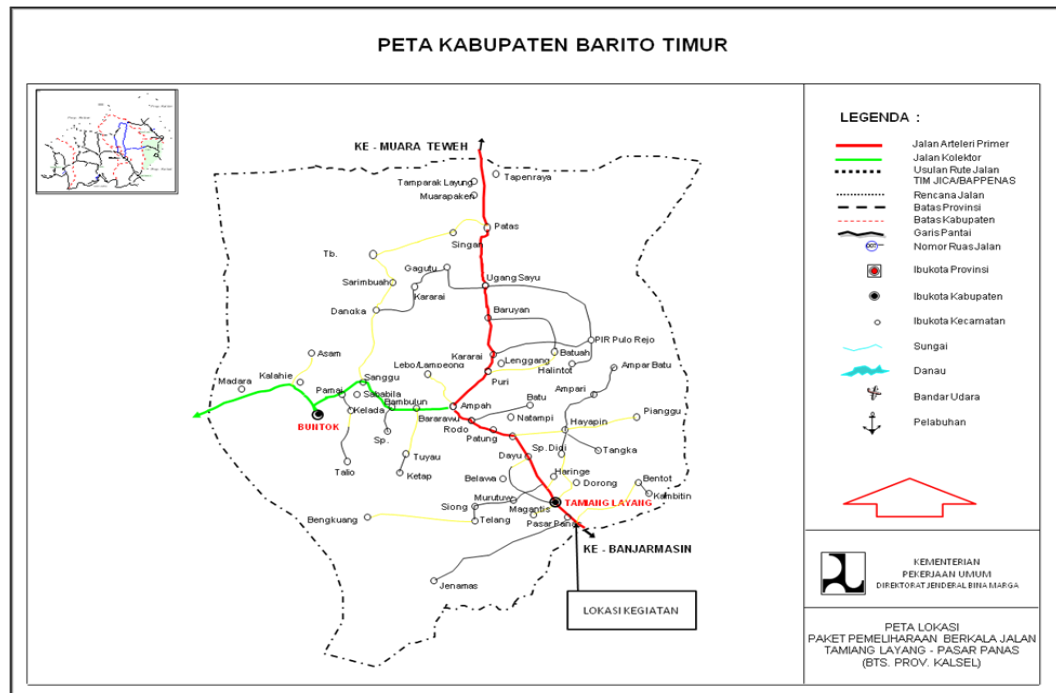


Gambar 1.1 Peta Provinsi Kalimantan Tengah

Seiring dengan bertambahnya waktu, jalan mengalami penurunan kondisi (kinerja perkerasannya menurun). Hal tersebut disebabkan beban lalu lintas atau faktor lingkungan. Sehingga jalan tersebut akan mempunyai kondisi yang dipandang mengganggu kelancaran pengguna jalan.

Penurunan kinerja perkerasan jalan ditunjukkan dengan terjadinya kerusakan, yang mengganggu fungsi jalan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jalan. Faktor yang penyebab terjadi kerusakan permukaan jalan adalah

beban lalu lintas (Lalu Lintas Harian Rata-rata/ LHR) dan kualitas jalan tersebut. Cara untuk memperlambat penurunan kinerja/ kondisi jalan dilakukan pemeliharaan jalan secara terus menerus (berkesinambungan), sehingga jalan tersebut masih memiliki tingkat pelayanan yang baik.



Gambar 1.2 Peta Kabupaten Barito Timur

Kerusakan tersebut dialami ruas jalan Tamiang Layang - Pasar Panas Kalimantan Tengah, terlihat retak memanjang dan bergelombang, terutama pada pada tikungan dan kemiringan jalan. Kerusakan pada tikungan dan kemiringan jalan terjadi karena pengaruh gaya centrifugal dan beban gandar lalu lintas (Lalu Lintas Harian Rata-rata/ LHR) yang besar.



Gambar 1.2 Kerusakan (Retak Memanjang dan Bergelombang)

Suatu jalan dengan tikungan horisontal maupun vertikal, memerlukan suatu perencanaan yang cukup matang. Hal ini dimaksudkan agar geometrik jalan aman bagi lalu lintas. Selain itu perencanaan untuk perkerasan jalan sangat diperlukan, dimana faktor regional dan daya dukung tanah merupakan parameter yang lebih mudah untuk dilakukan analisis.

Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kerusakan di ruas jalan raya Tamiang Layang - Pasar Panas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendapatkan cara yang tepat harus dilakukan untuk menyelesaikan kerusakan lapisan perkerasan jalan tersebut, (2) Mendapatkan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan kerusakan kerusakan lapisan perkerasan jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara tepat yang harus dilakukan untuk menyelesaikan kerusakan lapisan perkerasan jalan tersebut?
- b. Berapa biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan kerusakan kerusakan lapisan perkerasan jalan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan cara yang harus dilakukan untuk ketebalan yang ditentukan pada lapisan perkerasan jalan tersebut.
- b. Mendapatkan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan kerusakan kerusakan lapisan perkerasan jalan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

- a. Bagi Pemerintah/ Instansi bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk dipertimbangkan kepada Pemerintah dalam meningkatkan kualitas jalan raya khususnya pada jalan Tamiang Layang - Pasar Panas yang berada di Kabupaten Barito Timur.
- b. Bagi Peneliti penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah dengan data-data emperis yang ada dilapangan

dan menambah wawasan serta pengalaman penelitian khususnya tentang pengaruh beban gandar kendaraan pada ruas jalan miring dan lengkung yang dapat mengakibatkan kerusakan pada permukaan jalan.

- c. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memelihara kualitas jalan raya dengan tidak menggali tepi-tepi (pinggir) jalan atau lainnya yang dapat mengakibatkan kerusakan fatal permukaan jalan. Memberi penanganan/solusi bagi pemakai jalan agar dapat merasakan keamanan dan kenyamanan dalam mengemudi, sehingga tingkat kecelakaan kendaraan dapat dikurangi.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah :

- a. Penelitian hanya dilakukan sepanjang ruas jalan Tamiang Layang - Pasar Panas sepanjang 3.000 m¹.
- b. Kerusakan yang terjadi pada jalan tersebut adalah retak, lendutan pada permukaan jalan.
- c. LHR yang digunakan pada lokasi penelitian dibatasi pada ruas jalan Tamiang Layang - Pasar Panas. Dimana satuan LHR dinyatakan dengan mobil penumpang yang meliputi : kendaraan penumpang / kendaraan bermotor, truk kecil, truk sedang, bus, truk berat.
- d. Perkerasan jalan dibatasi pada geometri jalan dengan tikungan *circle*.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini adalah :

- a. Berat kendaraan yang melintas dianggap bermuatan penuh dan berdasar standart Bina Marga.
- b. Kondisi permukaan ban kendaraan dianggap baik.